

RINGKASAN

PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA JAGUNG UNTUK MENDUKUNG PRODUKSI BENIH DI PT. CORTEVA AGRISCIENCE SEEDS MALANG. Rina Dwi Cahyani, NIM A42220757, Tahun 2026, 32 halaman, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Trisnani Alif, S.Si., M.Sc (Dosen Pembimbing)

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan komoditas pangan utama kedua di Indonesia yang permintaannya terus meningkat setiap tahunnya, baik sebagai bahan pangan, pakan ternak, maupun bahan baku industri. Seiring dengan meningkatnya permintaan jagung, terdapat beberapa permasalahan dalam produksi benih, seperti belum optimalnya penerapan teknologi budidaya, serangan hama dan penyakit, serta kurangnya ketepatan dalam menjaga kemurnian genetik benih. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penerapan teknologi budidaya yang tepat, mulai dari penggunaan benih sumber berkualitas, pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman, hingga teknik polinasi dan panen. PT. Corteva Agriscience Seed Malang telah menerapkan teknologi tersebut melalui kegiatan Research and Development guna menghasilkan benih jagung hibrida yang berkualitas.

Tujuan dari kegiatan magang mahasiswa yaitu kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui kegiatan magang terutama pada aspek teknik dan budidaya produksi jagung ditempat magang. Kegiatan magang di PT. Corteva Agriscience Seed Malang kegiatan yang fokus pada produksi benih jagung. Proses yang dilakukan mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, hingga kegiatan pasca panen.

Penerapan teknologi budidaya seperti penggunaan benih unggul, pengaturan planting date, populasi tanaman, serta pengelolaan pemupukan dan pengendalian OPT secara tepat mampu mendukung pertumbuhan tanaman dan meningkatkan produktivitas benih jagung. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan teknis dalam kegiatan budidaya jagung di lapangan sesuai standar operasional perusahaan. Melalui kegiatan magang ini mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi tahapan teknologi budidaya jagung untuk

mendukung produksi benih, serta mampu menganalisis berbagai permasalahan dan solusi yang diterapkan dalam kegiatan budidaya tanaman jagung. Dengan demikian, kegiatan magang dapat meningkatkan keterampilan teknis, wawasan, dan kemampuan analisis mahasiswa dalam bidang budidaya tanaman jagung dan produksi benih secara efektif dan berkelanjutan.